

PERSETUJUAN PEMBIMBING

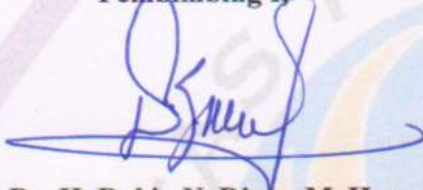
Skripsi yang berjudul

Gaya Bahasa dalam *Pantung* Bolaang Mongondow

OLEH

Suanto Dondo
NIM 311 411 167

Pembimbing I,



Dr. H. Dakia N. Djou., M. Hum.
NIP 195908261988031003

Pembimbing II,



Dr. Hj. Ellyana G. Hint., M. Hum.
NIP 19620823 198803 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Prof. Dr. Supriyadi., M. Pd
NIP 19680806 199702 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul
Gaya Bahasa dalam *Pantung Bolaang Mongondow*

Oleh

SUANTO DONDO
NIM 311 411 167

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari, tanggal : Jumat, 28 Juli 2017
Waktu : Pukul 08.00-09.00 WITA

Penguji:

- | | |
|-------------------------------|---------|
| 1. Dr. Asna Ntelu, M.Hum | 1. |
| 2. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum | 2. |
| 3. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum | 3. |
| 4. Dr. Ellyana Hintu, M.Hum | 4. |

Gorontalo, 28 Juli 2017

DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA

Dr. Harto Malik, M.Hum
NIP 19661004 199303 1010

ABSTRAK

Suanto Dondo. 2017. *Gaya Bahasa dalam Pantung Bolaang Mongondow*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Dakia N. Djou, M.Hum, Pembimbing II: Dr. Ellyana Hinta, M.Hum.

Sastra adalah realitas diangkat oleh pengarang yang dipadukan dengan imajinasi dan menggunakan bahasa sebagai bentuk penyampaian pesan. Objek penelitian ini yaitu *pantung* “pantun” Bolaang Mongondow atau tradisi lisan masyarakat Bolaang Mongondow yang dikemas oleh penutur *pantung* “pantun” dalam bentuk *vcd players*. Tradisi lisan tersebut berasal dari Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara, yang memiliki gaya bahasa yang beragam serta makna yang terkandung di dalamnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori stilistika yang mengkaji gaya bahasa dengan menggunakan jenis-jenis gaya bahasa yang dikemukakan oleh Goris Keraf.

Tujuan penelitian yaitu (1) mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa repetisi jenis anafora dan jenis epistrofa dalam *pantung* “pantun” Bolaang Mongondow ditinjau dari struktur kalimat (2) mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa eufemisme, persamaan (*simile*) dan ironi dalam *pantung* “pantun” Bolaang Mongondow ditinjau dari langsung tidaknya makna.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif jenis kualitatif. Data dikumpulkan melalui (1) teknik rekaman (2) teknik simak catat. Teknik analisis data yakni (1) mengidentifikasi, (2) mengklasifikasi, (3) menganalisis, (4) mendeskripsikan, (5) menyimpulkan.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa, penggunaan gaya bahasa dalam *pantung* “pantun” Bolaang Mongondow meliputi (1) gaya bahasa repetisi jenis anafora dan jenis epistrofa yang ditinjau dari struktur kalimat (2) gaya bahasa eufemisme, gaya bahasa persamaan (*simile*) serta gaya bahasa ironi yang ditinjau dari langsung tidaknya makna.

Simpulan hasil penelitian ini yaitu terdapat penggunaan gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna.

Kata-kata Kunci: gaya, bahasa, pantung, bolaang, mongondow

ABSTRACT

Suanto Dondo. 2017. *Figure of Speech in Pantung of Bolaang Mongondow*. Skripsi. Department of Indonesian Language and Literature, Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Culture, State University of Gorontalo. Principal supervisor is Dr. Dakia N. Djou, M.Hum and Co-supervisor is Dr. Ellyana Hinta, M.Hum.

Literature is a reality that is combined with imagination and it commonly uses language as medium to deliver the message. Research object is *pantung* "*pantun* (Indonesian poetry)" of Bolaang Mongondow or type of oral tradition that is packaged by speaker of *pantung* "*pantun*" in form of VCD player. This tradition derives from District of Bolaang Mongondow, Province of North Sulawesi which contains varied figure of speech as well as meaning. This research applies stylistic theory which concerns on studying figure of speech based on Goris Keraf theory.

There are two aims of this research namely (1) to describe use of repetition figure of speech for anaphora and epistrophe types in *pantung* "*pantun*" of Bolaang Mongondow reviewed from structure of sentence and (2) to describe use of euphemism, simile and irony in *pantung* "*pantun*" of Bolaang Mongondow reviewed from both direct and indirect meaning.

This is a qualitative descriptive research by collecting data through (1) recording technique (2) observation and writing technique while the applied analysis techniques are (1) identifying, (2) classifying, (3) analyzing, (4) describing, and (5) concluding.

Research finding reveals that use of figure of speech in *pantung* "*pantun*" of Bolaang Mongondow encompasses (1) repetition figure of speech for anaphora and epistrophe types in *pantung* "*pantun*" of Bolaang Mongondow reviewed from structure of sentence (2) figure of speech of euphemism, simile and irony in *pantung* "*pantun*" of Bolaang Mongondow reviewed from both direct and indirect meaning.

In brief, there is use of figure of speech based on structure of sentence and figure of speech according to direct and indirect meaning.

Keywords: figure of speech, *pantung*, Bolaang, Mongondow

